

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dikenal dengan penelitian *Mix Methode*. Menurut Craswell (Sugiono,2011,hlm.18) menjelaskan metode kombinasi merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Selain itu menurut Susan Stainbasck (Sugiono,2011,hlm.18) menyatakan setiap metode dapat digunakan untuk melakukan metode lain, jika penelitian dilakukan pada lokasi yang sama tetapi dengan maksud dan tujuan yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kombinasi (*Mix Methode*) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasari pada filsafat pragmatism kombinasi positivisme dan postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kombinasi objek yang alamiah maupun buatan (laboratorium) peneliti dapat sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan tes, kuesioner dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif), serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memahami makna dari data membuat generalisasi (Sugiono,2011,hlm.17-18).

Penelitian *mix Methode* memiliki beberapa aspek penting dalam merancang prosedur-prosedur, Creswell (2010, hlm 308) mengemukakan sebagai berikut :

1. *Timing* (waktu) yang harus dipertimbangkan dalam pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif.
2. *Weighting* (bobot) yang menjadi prioritas yang diberikan antara kuantitatif dan kualitatif.
3. *Mixing* (pencampuran) data kualitatif dan kuantitatif benar-benar dileburkan dalam satu *end of continuum*, dijaga keterpisahannya dalam *end of continuum* yang lain atau dikombinasikan dengan beberapa cara lain.
4. Teorisasi dan perspektif-perspektif transformasi yang akan menjadikan landasan bagi keseluruhan proses atau tahap penelitian.

Qori Shiami Aziz, 2018

**PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA
INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini terdapat tiga tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti yang terdiri atas Pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data. (Moleong, 2012, hlm. 127-148)

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap awal dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun terlebih dahulu rancangan dalam pelaksanaan penelitian. Setelah membuat rancangan, peneliti melakukan orientasi ke lapangan ke lembaga yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian untuk menemukan suatu hal yang dapat diangkat peneliti dalam penelitian. Ketika lokasi sudah sesuai, peneliti mengurus perizinan kepada lembaga terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Langkah selanjutnya, peneliti memilih informan sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Diakhir tahap pra-lapangan peneliti menyiapkan hal-hal yang menunjang penelitian seperti instrumen wawancara, *tape recorder*, dan hal lainnya.

b. Tahap pekerjaan Lapangan

Ditahap ini peneliti lebih mendalami tujuan dan latar belakang penelitian, tidak lupa mempersiapkan perlengkapan penelitian yang sudah dipersiapkan beserta mempersiapkan diri baik fisik maupun mental. Selanjutnya, peneliti mengawali dengan melakukan penelitian dengan berbagai teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

c. Tahap Pelaporan

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menyusun laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data pembahasan dengan dikaitkan poad teori yang relevan sebagai bentuk akhir dalam suatu karya ilmiah.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian.

3.2.1 Partisipan

Peneliti ini melibatkan beberapa partisipan yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran di program *Tingkat elementary*:

- a. Pengelola Pendidikan, sebagai pihak yang mengelola manajemen pendidikan termasuk mengatur dan membina pendidik atau tutor. Pertimbangannya adalah pengelola sebagai yang bersinggungan langsung dengan tutor yang menyelenggarakan pembelajaran

Qori Shiami Aziz, 2018

**PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA
INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Tutor *Tingkat elementary*, sebagai pihak yang menyelenggarakan pembelajaran. Pertimbangannya adalah tutor merupakan salah satu yang berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Peserta didik *Tingkat elementary*, sebagai pihak yang terlibat langsung serta sasaran dari penyelenggaraan program *Tingkat elementary*.

Table 3.1 Jumlah Partisipan dalam Penelitian

No	Partisipan	Jumlah partisipan
1	Pengelola Pendidikan	1
2	Tutor atau Pendidik	1
3	Peserta Didik	17

3.2.1.1 Identitas Informan

a. Informan 1 (R1)

Informan pertama bernama Eko beliau adalah pengelola lembaga LBPP LIA Ujungberung. beliau lulusan S3 dari Sastra Inggris Universitas Padjajaran, selain itu beliau adalah dosen UNPAD. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 dan 12 Februari 2018 yang dilakukan di LBPP LIA Ujungberung. Peneliti memilih pengelola untuk diwawancarai karena pengelola merupakan konseptor dalam segala aspek pembelajaran di dalam kelas, sehingga informasi yang didapatkan akan lebih mendalam.

b. Informan 2 (R2)

Informan kedua bernama Hilman. Beliau adalah seorang tutor di LBPP LIA Ujungberung, beliau lulusan UPI S1. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2018 yang dilakukan di LBPP LIA Ujungberung. Peneliti memilih tutor untuk diwawancarai karena tutor merupakan pelaku yang terlibat langsung dalam penggunaan *Natural Approach*, sehingga informasi yang didapatkan akan lebih mendalam.

c. Informan 3 (R3)

Informan ketiga disini yaitu para peserta didik *Tingkat elementary* yaitu sebanyak 17 orang. Angket disebarakan sebelum peserta didik masuk kelas di LBPP LIA Ujungberung yang dilakukan pada tanggal 26 Februari, 2-3 Maret 2018

Qori Shiami Aziz, 2018

PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan *Stratified random sampling* dalam pengambilan sampel untuk mengisi angket. *Stratified random sampling* (Demokrawati, 2014) merupakan pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak untuk menaksir parameter populasinya.

Table 3.2 Stratified Random Sampling

No	Level	Jumlah (Σ)	R (25%)	Jumlah Responden yang diambil
1	EL 3	18	4.5	5 orang
2	ET 3	18	4.5	5 orang
3	ET 6	9	2.25	3 orang
4	ET 7	14	3.5	4 orang
Jumlah (Σ)			14.75	17 orang

3.2.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga kursus bahasa Inggris di Kota Bandung yang menyelenggarakan *Tingkat elementary* yaitu LBPP LIAUjung Berung yang berlokasi di Jln. A.H. Nasution, Komplek Taman Sari Bukit Bandung, Ruko no 15-16, Sindangjaya, Mandalajati, Jawa Barat 40195. Ditempat ini peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan *Natural Approach* pada *Tingkat elementary*.

3.3 Pengumpulan data.

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data kualitatif yaitu (Sugiyono, 2011, hlm. 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi hal ini dikemukakan oleh Nasution (dalam Sugiyono: 2011, hlm. 310). Objek observasi

Qori Shiami Aziz, 2018

**PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA
INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yaitu pengelola pendidikan, penyelenggara program (tutor) dan warga belajar yang mengikuti pembelajaran.

Proses observasi pada penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi lokasi yang akan menjadi tempat penelitian, dilanjutkan dengan membuat gambaran umum mengenai objek sasaran penelitian kemudian, menentukan partisipan yang akan diteliti, waktu penelitian serta durasi waktu penelitian, hingga pelaksanaan teknis dalam penelitian.

Penelitian mengenai *natural approach* pada *Tingkat elementary* ini mengobservasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan *natural approach*. Pengamatan di lembaga kursus LIAUjungberung ini dilaksanakan ketika perencanaan, proses hingga evaluasi pada pembelajaran *TOEFL*. Hal ini berkaitan dengan gambaran umum penyelenggaraan pembelajaran di *Tingkat elementary* dalam menggunakan *natural approach*.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, dalam kegiatan pencarian data yang diperlukan oleh peneliti yaitu terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti disini menjadi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke lokasi yang akan diamati namun, tidak terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.

Peneliti melakukan 5 Kali observasi ke lembaga kursus LIAUjungberung dalam kurun waktu sekitar 3 bulan pada bulan Februari awal hingga akhir Maret. Observasi yang dilakukan peneliti mengamati dari mulai Pembelajaran di dalam kelas, proses pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi dalam pembelajaran.

2. Wawancara/Interview

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka yang bertujuan agar subjek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang diteliti juga agar mereka tahu tujuan dan maksud dari wawancara tersebut dan wawancara berstruktur yaitu digunakan untuk mencari jawaban sesuai dengan rancangan peneliti yang telah ditetapkan. Pertanyaan yang diajukan ketiaka wawancara sebelumnya telah disusun secara rapih dan ketat dalam instrument penelitian. Wawancara ini digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak melebar dan fokus pada rancangan penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam wawancara antara lain sebagai berikut :

Qori Shiemi Aziz, 2018

PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Membuat Pedoman wawancara
- b. Menentukan partisipan yang akan diwawancarai
- c. Menyiapkan alat perekam wawancara
- d. Meminta izin kepada informan
- e. Pelaksanaan wawancara kepada informan

Table 3.3 Rincian Pelaksanaan Wawancara

No	Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek	Alat Bantu
1	Kamis dan Senin tanggal 8 dan 12 Februari 2018	LBPP LIAUjun gberung	Pengelola	a. Kondisi Peserta didik Sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran, b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Natural Approach di Tingkat elementary	<i>Tape Recorder, dan Pedoman wawancara</i>
2	Kamis, 23 Februari 2018	LBPP LIAUjun gberung	Tutor	a. Kondisi Peserta didik Sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran, b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Natural Approach di Tingkat elementary	<i>Tape Recorder, dan Pedoman wawancara</i>
3	Senin, Jumat, dan Sabtu tanggal 26 Februari, 2- 3 Maret	LBPP LIAUjun gberung	Peserta didik	a. Proses pembelajaran di dalam kelas	<i>Tape Recorder, dan Pedoman wawancara</i>

Qori Shiami Aziz, 2018

PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

	2018				
--	------	--	--	--	--

3. Angket

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 199-203) Angket yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini angket dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai kondisi kemampuan peserta didik tentang penggunaan *Natural Approach* pada *Tingkat elementary* di LBPP LIAUjungberung. Angket ini ditujukan kepada peserta didik yang mengikuti *Tingkat elementary* di LBPP LIAUjungberung.

Data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 17 peserta didik yang berada pada kelas yang berbeda, dianalisis dengan rumus persentase, Menurut Ali (1992, hlm.186) data yang diperoleh dari analisis butir soal yang berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif dan menghitung skor yang diperoleh dalam bentuk persentase. Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase yaitu sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Sumber : Ali, 1992.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini tidak semua dokumentasi dapat dijadikan sumber data dokumentasi yang digunakan harus dapat dipercaya atau memiliki kredibilitass yang tinggi.

5. Keabsahan Data

Qori Shiemi Aziz, 2018

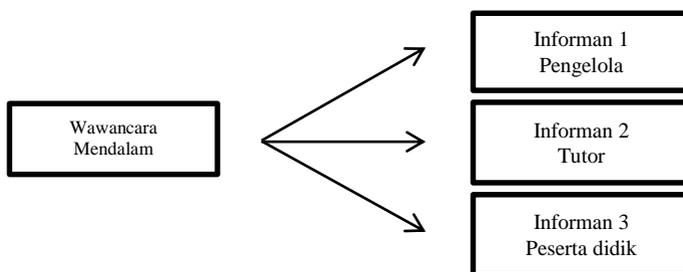
PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengabsahan data. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 330) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 330) triangulasi teknik, yaitu mengartikan seorang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Gambar 3.1 Triangulasi “sumber” Pengumpulan data



Sumber : Sugiyono, 2011.

6. Analisis data.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 335) proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain itulah yang disebut dengan analisis data.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono: 2011, hlm. 337), menjelaskan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah di reduksi akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan. Mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian kualitatif dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, namun apabila didukung data pada industri lain yang luas maka akan menjadi teori.